

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai langkah dan usaha untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi diri, menuju insan yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri demokratis, dan bertanggung jawab dengan prinsip demokratis-tidak diskriminatif, terbuka-multi makna, pembudayaan dan pemberdayaan, keteladanan menumbuhkan kreativitas, mengembangkan budaya baca, tulis, hitung, dan pemberdayaan potensi masyarakat.¹ Menurut Ahmad D. Marimba mengatakan bahwa pendidikan islam sebagai usaha untuk membimbing keterampilan jasmaniah dan rohaniah berdasarkan hukum-hukum Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.² Ukuran-ukuran Islam ditujukan pada budi pekerti anak didik yang luhur (berakhlak mulia), mengetahui tentang ajaran pokok Agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.³

Sedangkan menurut Kahar Utsman mengartikan pendidikan adalah merupakan proses memanusiakan manusia secara manusiawi yang harus disesuaikan dengan situasi sekolah dan kondisi dan perkembangan zaman.⁴ Selain itu, pendidikan adalah suatu sistem yang menyeluruh dan terpadu yang meliputi jalur, jenjang dan jenis pendidikan yang berkaitan satu dengan lainnya untuk mengupayakan tercapainya tujuan pendidikan.

Terealisasinya suatu tujuan pendidikan maka harus ada manajemen pendidikan, dimana dalam konteks tersebut apa yang ada dalam pendidikan sudah diatur sedemikian rupa dalam manajemen pendidikan. Manajemen pendidikan adalah penataan, pengaturan dan kegiatan-

¹ Moh Rosyid, *Sosiologi Pendidikan*, Idea Press, Yogyakarta, 2010, hlm. 61-62.

² Beni Ahmad Saebani, Hendra Akhdiyat. *Ilmu Pendidikan Islam 1*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 44.

³ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, TERAS, Yogyakarta, 2007, hlm. 14.

⁴ A.H. Kahar Utsman, *Buku Daras Sosiologi Pendidikan*, STAIN Kudus, Kudus, 2009, hlm. 14.

kegiatan lain sejenisnya yang berkenaan dengan lembaga pendidikan beserta segala komponennya, dan dalam kaitannya dalam pranata dan lembaga lain.⁵ Dalam dunia manajemen pendidikan, ada beberapa komppnen yang termasuk didalamnya, diantaranya adalah manajemen kelas.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan pendidikan, yang berkaitan erat dengan peningkatan mutu Proses Belajar Mengajar secara operasional yang berlangsung di dalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan manajemen kelas yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Karenanya, manajemen kelas memegang peranan yang sangat menentukan dalam Proses Belajar Mengajar. Manajemen Kelas menurut Suharsimi Arikunto adalah usaha yang dilakukan oleh guru membantu tercapainya kondisi yang optimal, sehingga terlaksananya kegiatan belajar seperti yang diharapkan.⁶

Manajemen sangat penting diimplementasikan dalam kegiatan di dalam kelas. Kebutuhan terhadap manajemen di kelas bukan hanya karena kebutuhan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran melalui pengoptimalan fungsi kelas, namun lebih dari itu, manajemen di dalam kelas merupakan respon terhadap semakin meningkatnya tuntutan peningkatan kualitas pendidikan yang dimulai dari ruang kelas. Di ruang kelas guru dituntut untuk mampu menghasilkan peserta didik yang utuh sesuai dengan fungsi pendidikan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

⁵ M. Sobry Sutikno, *Manajemen Pendidikan; Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul (Tujuan Umum dan Islami)*, Holistica, Lombok, 2012, hlm.5

⁶ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, hlm. 67.

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakapp, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷

Guru harus dapat mengantarkan siswa mengembangkan potensi yang dimilikinya. Bersamaan dengan itu, guru harus dapat mempengaruhi dan memiliki sifat kasih sayang terhadap seluruh siswa dan member teladan yang baik bagi mereka. Ketika berada di kelas, tugas utama guru dan wali kelas adalah mengelola kelas, menciptakan suasana di kelas yang memungkinkan terjadi interaksi belajar mengajar, sekaligus berusaha semaksimal mungkin memperbaiki dan meningkatkan belajar siswa.⁸

Guru yang terampil adalah guru yang mampu mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen dalam berbagai program dan kegiatan yang ada di kelas. Beberapa alasan penting mengapa manajemen mesti diimplementasikan di kelas antara lain: 1) manajemen merupakan sesuatu kekuatan yang mempunyai fungsi sebagai alat pemersatu, penggerak dan pengkoordinir berbagai kegiatan dan program yang ada di kelas, 2) manajemen merupakan sistem kerja yang rasional dalam rangka pencapaian tujuan kelas. Sistem tersebut akan menghasilkan kinerja kelas yang efektif dan efisien, 3) manajemen mempunyai prinsip-prinsip yang universal sehingga dapat dipergunakan dalam setiap kegiatan kelas, 4) manajemen merupakan kemampuan atau keahlian guru untuk mengelola segala program dan kegiatan yang terjadi di kelas, sehingga dapat mendeteksi, menyesuaikan, serta menghadapi berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan kelas, baik karena perubahan teknologi maupun tuntutan terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan⁹.

Guru harus mampu memahami beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar anak, supaya tercipta proses belajar yang baik. Faktor yang perlu diperhatikan antara lain: kondisi fisik, sosio emosional

⁷ Euis Karwati. Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 2.

⁸ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, TERAS, Yogyakarta, 2009, hlm. 68.

⁹ Euis Karwati. Donni Juni Priansa, *op.cit*, hlm. 2

dan organisasional. Semua faktor ini harus difahami oleh guru agar tujuan KBM dapat tercapai dengan sebaik-baiknya, atau setiap kegiatan belajar mengajar, baik yang sifatnya instruksional maupun tujuan pengiring akan dapat dicapai secara optimal. Lingkungan fisik yang memenuhi syarat, mendukung intensitas proses KBM siswa. Di samping itu juga mempunyai pengaruh terhadap pencapaian tujuan pengajaran.¹⁰

Demi mewujudkan manajemen kelas di sekolah, lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat akan mendukung meningkatnya intensitas pembelajaran siswa dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran. Manajemen sekolah tidak hanya pengaturan belajar, fasilitas fisik dan rutinitas, tetapi menyiapkan kondisi kelas dan lingkungan sekolah agar tercipta kenyamanan dan suasana belajar yang efektif. Setiap proses belajar mengajar kondisi ini harus direncanakan dan diusahakan oleh guru secara sengaja agar dapat dihindarkan kondisi yang dirugikan, dan mengembangkan kepada kondisi yang kondusif. Kondisi fisik sekolah yang selalu nyaman, antara lain ruangan harus diusahakan memenuhi syarat: ukuran ruangnya harus cukup, member keleluasaan bergerak, cahaya sirkulasi udara baik, dan pengaturan perabotan harus tertata rapi agar siswa bisa bergerak bebas.¹¹

Keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang dilakukan guru, seperti pengaturan metode, strategi dan kelengkapan dalam pengajaran sebagai bagian dari kegiatan manajemen pembelajaran. Yang harus dilakukan guru untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien maka guru harus menguasai manajemen kelas. Manajemen kelas sangat penting untuk terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif, bukan hanya membantu guru dalam proses belajar mengajar tetapi yang lebih penting menjadikan siswa lebih mudah dalam belajar, merasa nyaman dan menyenangkan dalam proses belajar

¹⁰ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2013, hal 104.

¹¹ *Ibid*, hal 104.

Dari pemaparan di atas, maka penelitian ini berjudul “Manajemen Kelas pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MA Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara”.

B. Fokus Penelitian

Pada skripsi penelitian ini fokus penelitian terfokus pada Manajemen Kelas Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Ma Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan tersebut, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen kelas pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MA Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen kelas pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MA Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara ?

D. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini dapat memperoleh hasil yang baik, maka perlu dirancang tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kelas pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di Ma Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kelas pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di Ma Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, secara kongkrit dapat dikategorikan atas dua manfaat, yaitu : manfaat praktis dan manfaat teoritis. Kedua manfaat tersebut dipaparkan sebagai berikut

1. Manfaat Teoretis

Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori tentang manajemen kelas pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam rangka menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi madrasah yang menjadi fokus penelitian, hasil studi ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran untuk menentukan sikap dan membantu lembaga pendidikan dalam menerapkan manajemen kelas pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
- b. Bagi guru mata pelajaran penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi dan acuan dari manajemen kelas dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MA Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara.
- c. Bagi siswa penelitian ini sebagai pengetahuan untuk menjadikan proses pembelajaran akan lebih baik kedepannya.